

BAB 1

PENDAHULUAN

I.1. Deskripsi Proyek

Proyek Hotel Mega Anggrek Extension adalah proyek pembangunan gedung hotel yang merupakan perluasan dari Hotel Mega Anggrek yang telah berdiri dan beroperasi sebelumnya. Proyek ini berlokasi tepat di samping bangunan hotel yang lama. Diantara kedua bangunan ini akan dibangun jembatan penyeberangan dari struktur baja yang terletak pada lantai satu hingga lantai tujuh bangunan.

Gedung hotel baru ini dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas seperti enam buah ruang pertemuan yang masing-masing luasnya 335 m², sebuah *ballroom* seluas 800 m², kolam renang *outdoor* yang terletak di lantai tiga dan juga sebuah *gymnasium* di lantai sembilan gedung. Hotel ini memiliki 275 kamar.

Bangunan Hotel Mega Anggrek Ext. memiliki satu lantai *basement*, dan satu lantai *semi-basement* yang berfungsi sebagai gedung parkir. Bangunan utama hotel ini dapat dibagi menjadi dua bagian. Bagian pertama hanya terdiri dari tiga lantai, yaitu lantai dengan *ballroom* yang memiliki tinggi dua lantai bangunan, dan di atas *ballroom* dibangun kolam renang dan *gazebo* di ruang terbuka. Bagian kedua adalah berupa kamar hotel yang terdapat pada lantai dua hingga lantai sembilan. Atap untuk bangunan ini dibuat dari struktur baja.



Gambar 1.1 Tampak Muka Hotel Mega Anggrek Ext.

1.2 Latar Belakang

Proyek Hotel Mega Anggrek Ext. ini sekilas tampak seperti proyek bangunan bertingkat menengah biasa yang telah banyak terdapat di Jakarta. Bangunan ini merupakan bangunan yang struktur balok dan kolomnya terbuat dari beton bertulang. Demikian pula pelat lantainya merupakan pelat lantai beton dengan penulangan *wiremesh* .

Namun satu hal yang cukup menarik dari bangunan ini adalah penggunaan balok beton prategang pada konstruksinya. Balok beton prategang yang berjumlah empat buah ini ditempatkan untuk menahan beban yang besar dari kolam renang. Bentang balok prategang ini mencapai lebih dari 20 meter.

Meskipun penggunaan balok prategang bukan merupakan hal yang baru dalam pekerjaan konstruksi, namun pekerjaan pemasangan balok prategang tidak dapat dilakukan sembarangan. Instalasi balok prategang membutuhkan keterampilan dan peralatan yang khusus. Oleh karena itu hingga saat ini pekerjaan untuk balok prategang umumnya masih dikerjakan oleh kontraktor spesialis prategang.

Adanya pekerjaan balok prategang inilah yang melatarbelakangi kami untuk memilih Hotel Mega Anggrek Ext. sebagai tempat untuk melaksanakan kerja praktek. Penulis ingin melihat secara langsung dan mempelajari lebih detail mengenai instalasi balok prategang pada struktur bangunan.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari kerja praktek penulis adalah untuk belajar secara langsung mengenai proses konstruksi di lapangan. Selain itu adalah untuk menambah pengetahuan, pengalaman, dan membuka wawasan kami mengenai dunia teknik sipil yang sebenarnya.

1.4 Ruang Lingkup dan Batasan Kerja Praktek

Ruang lingkup dalam laporan ini adalah mengenai data umum proyek, struktur organisasi di lapangan, pelaksanaan pekerjaan konstruksi umum, dan pekerjaan balok prategang yang akan dibahas secara detail dalam satu bab khusus.

Kerja praktek penulis dimulai saat pembangunan telah mencapai lantai *semi-basement* dan berakhir setelah pekerjaan instalasi beton prategang selesai.

1.5 Metodologi Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penyusunan laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

- Pengamatan langsung di lapangan.
- Melihat dan mempelajari dokumen pelaksanaan yang meliputi gambar-gambar proyek dan spesifikasi umum.
- Membaca dan mempelajari manual mutu.
- Tanya jawab langsung dengan staf dan pekerja di lapangan.
- Mempelajari literatur-literatur yang berhubungan untuk memperdalam teori.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut.

BAB 1 PENDAHULUAN

Membahas secara umum tentang Proyek Hotel Mega Anggrek Ext., termasuk memberikan gambaran singkat mengenai latar belakang, maksud, dan tujuan dari kerja praktek. Di samping itu pada bab ini akan menjelaskan batasan kerja praktek dan sistematika laporan.

BAB 2 DATA TEKNIS PROYEK DAN STRUKTUR ORGANISASI

Bab ini berisi tentang data-data teknis proyek dan juga membahas tentang struktur organisasi proyek dan struktur organisasi kontraktor serta uraian tentang tugas dan tanggung jawab dari masing-masing pihak yang terkait di dalamnya.

BAB 3 PELAKSANAAN KONSTRUKSI

Bab ini membahas tentang pelaksanaan konstruksi struktur bangunan yang terdiri dari pekerjaan balok, kolom dan pelat lantai beton. Pembahasan meliputi metode kerja dan peralatan yang digunakan.

BAB 4 BALOK PRATEGANG

Bab ini merupakan fokus dari laporan kerja praktek ini. Pembahasan pada bab ini meliputi persiapan pembuatan balok prategang, penarikan kabel prategang, peralatan yang digunakan, dan metode kerja yang diterapkan secara rinci.

BAB 5 PENUTUP

Bab terakhir ini berisi kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil kerja praktek. Selain itu, bab ini juga berisi saran-saran yang dapat kami berikan bagi pelaksanaan proyek.

